

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012/  
*31 DECEMBER 2013 AND 2012***

	Halaman/ Page	
PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	-1-2-	<i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	-3-	<i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	-4-	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	-5-	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	-6-53-	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2013 AND 2012 AND  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bunjamin J. Mailool  
Alamat kantor : Menara Matahari,  
Lantai 15 Jl. Bulevar  
Palem Raya No.7  
Lippo Karawaci 1200,  
Tangerang 15811  
Alamat domisili : Gading Griya Lestari C1/7  
(sesuai kartu RT. 012/RW. 005  
identitas) Kec. Sukapura,  
Jakarta Utara  
No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Larry Michael Remsen  
Alamat kantor : Menara Matahari,  
Lantai 15 Jl. Bulevar  
Palem Raya No. 7  
Lippo Karawaci 1200,  
Tangerang 15811  
Alamat domisili : Taman Golf No 62  
(sesuai kartu Lippo Karawaci  
identitas) Kelapa Dua  
Tangerang  
No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk;

*We, the undersigned:*

1. Name : Bunjamin J. Mailool  
Office address : Menara Matahari,  
15th floor Jl. Bulevar  
Palem Raya No.7  
Lippo Karawaci 1200,  
Tangerang 15811  
Home address : Gading Griya Lestari C1/7  
(as stated in ID) RT. 012/RW. 005  
Kec. Sukapura,  
North Jakarta  
Phone number : (021) 547 5333, 546 9333  
Title : President Director
2. Name : Larry Michael Remsen  
Office address : Menara Matahari,  
15th floor Jl. Bulevar  
Palem Raya No. 7  
Lippo Karawaci 1200,  
Tangerang 15811  
Home address : Taman Golf No 62  
(as stated in ID) Lippo Karawaci  
Kelapa Dua  
Tangerang  
Phone number : (021) 547 5333, 546 9333  
Title : Vice President Director

*declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk's financial statements;



- |   |  |
|---|--|
| <p>2. Laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk.</p> | <p>2. <i>PT Matahari Department Store Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the PT Matahari Department Store Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>PT Matahari Department Store Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk's internal control systems.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/  
*For and on behalf of the Board of Directors*

 <b>Bunjamin J. Mailool</b> Presiden Direktur/ President Director		 <b>Larry Michael Remsen</b> Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director
---	---	--

Jakarta, 14 Februari/February 2014



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Matahari Department Store Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab Auditor**

***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan***

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Matahari Department Store Tbk tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Matahari Department Store Tbk as at 31 December 2013, the financial performance, and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
14 Februari/February 2014

**Eddy Rintis, S.E., CPA**

Surat Izin Praktik Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0230

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	772,217	5	999,872	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- pihak ketiga	32,786		57,654	<i>third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- pihak ketiga	15,094		15,920	<i>third parties -</i>
- pihak berelasi	15,052	24c	-	<i>related parties -</i>
Persediaan	723,809	6	519,601	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid tax</i>
- pajak lain-lain	27,765	11a	44,722	<i>other tax -</i>
Beban dibayar di muka				<i>Prepaid expenses</i>
- sewa	81,625	8	73,696	<i>lease -</i>
- lain-lain	9,341		6,361	<i>others -</i>
Uang muka sewa	12,386	8	13,653	<i>Rental advances</i>
Aset lancar lainnya	<u>12,992</u>		<u>12,741</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>1,703,067</u>		<u>1,744,220</u>	<i>Total current assets</i>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	25,579	5	39,187	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Uang muka pembelian aset tetap	11,619		14,739	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	43,005	11d	53,851	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 686.900; 31 Desember 2012: Rp 489.742)	727,186	7	694,005	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 686,900; 31 December 2012: Rp 489,742)</i>
Sewa jangka panjang	289,264	8	270,098	<i>Long-term lease</i>
Uang jaminan	108,894		89,331	<i>Refundable deposits</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- pihak berelasi	-	24c	2,413	<i>related parties -</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>28,268</u>		<u>21,908</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>1,233,815</u>		<u>1,185,532</u>	<i>Total non-current assets</i>
<b>Jumlah aset</b>	<u>2,936,882</u>		<u>2,929,752</u>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas lancar</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	1,265,953	9	1,054,745	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	81,492		85,386	third parties -
- pihak berelasi	11,434	24c	-	related parties -
Utang pajak		11b		Taxes payable
- pajak penghasilan badan	73,519		181,340	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	13,546		9,675	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	272,571	10	270,766	third parties -
- pihak berelasi	31,034	10, 24c	-	related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	3,347	20	12,724	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan	108,136		84,358	Deferred income
Pinjaman bank jangka panjang				Long term bank loans
- bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>29,149</u>	12	<u>483,935</u>	portion due - within one year
Jumlah liabilitas lancar	<u>1,890,181</u>		<u>2,182,929</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas tidak lancar</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Pinjaman bank jangka panjang				Long term bank loans
- bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	1,566,531	12	2,475,161	portion due - over one year
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	<u>261,542</u>	20	<u>203,194</u>	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>1,828,073</u>		<u>2,678,355</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,718,254</u>		<u>4,861,284</u>	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham -				Share capital -
Modal dasar 3.911.120.640 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.917.918.080 lembar saham yang terdiri dari: 6.168.960 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham (nilai penuh); 259.096.320 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 350 per saham (nilai penuh); 2.652.652.800 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh)	386,794	13	386,794	Authorised capital 3,911,120,640 shares, issued and fully paid 2,917,918,080 shares that consist of: 6,168,960 type A shares with par value Rp 5,000 per share (full amount); 259,096,320 type B shares with par value Rp 350 per share (full amount); 2,652,652,800 type C shares with par value Rp 100 per share (full amount)
Tambahan modal disetor	(3,571,934)	2a, 14	195,192	Additional paid in capital Difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	2a, 14	(3,767,126)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated -
- Dicadangkan	116,397	15	10,950	Unappropriated -
- Tidak dicadangkan	<u>2,287,371</u>		<u>1,242,658</u>	
Jumlah ekuitas	<u>(781,372)</u>		<u>(1,931,532)</u>	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<u>2,936,882</u>		<u>2,929,752</u>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Penjualan eceran	4,043,639		3,174,824	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	2,673,621	16	2,406,876	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	<u>37,066</u>		<u>35,232</u>	Service fees
<b>Pendapatan bersih</b>	6,754,326		5,616,932	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(2,391,274)</u>	17	<u>(1,910,789)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	<u>4,363,052</u>		<u>3,706,143</u>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(2,581,920)	18	(2,132,216)	Operating expenses
Keuntungan lainnya - bersih	<u>33,736</u>	19	<u>10,424</u>	Other gains - net
	<u>(2,548,184)</u>		<u>(2,121,792)</u>	
<b>Laba operasi</b>	<u>1,814,868</u>		<u>1,584,351</u>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	17,928		26,151	Finance income
Beban keuangan	<u>(309,174)</u>	12	<u>(451,507)</u>	Finance costs
<b>Biaya keuangan - bersih</b>	<u>(291,246)</u>		<u>(425,356)</u>	<b>Finance expenses - net</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	1,523,622		1,158,995	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(373,462)</u>	11c	<u>(388,114)</u>	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>1,150,160</u>		<u>770,881</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>	<u>-</u>		<u>-</u>	<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pendapatan komprehensif</b>	<u>1,150,160</u>		<u>770,881</u>	<b>Comprehensive income</b>
<b>Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)</b>	<u>394</u>	21	<u>264</u>	<b>Net earnings per share basic and diluted (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 4 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali/ Difference in value from restructuring transactions among entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
<b>Saldo 1 Januari 2012</b>		386,794	195,192	(3,767,126)	6,250	476,477	(2,702,413)	<b>Balance at 1 January 2012</b>
Laba/pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	770,881	770,881	Profit/comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba	15	-	-	-	4,700	(4,700)	-	Appropriation of retained earnings
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>		<u>386,794</u>	<u>195,192</u>	<u>(3,767,126)</u>	<u>10,950</u>	<u>1,242,658</u>	<u>(1,931,532)</u>	<b>Balance at 31 December 2012</b>
<b>Saldo 1 Januari 2013</b>		386,794	195,192	(3,767,126)	10,950	1,242,658	(1,931,532)	<b>Balance at 1 January 2013</b>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (revisi 2012)	2a, 2u	-	(3,767,126)	3,767,126	-	-	-	Adjustment in relation to implementation of SFAS No. 38 (revised 2012)
Laba/pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	1,150,160	1,150,160	Profit/comprehensive income for the year
Pencadangan saldo laba	15	-	-	-	105,447	(105,447)	-	Appropriation of retained earnings
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>		<u>386,794</u>	<u>(3,571,934)</u>	<u>-</u>	<u>116,397</u>	<u>2,287,371</u>	<u>(781,372)</u>	<b>Balance at 31 December 2013</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 5 Page

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	13,937,039		11,975,982	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9,244,711)		(7,831,342)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	<u>(2,568,884)</u>		<u>(2,255,168)</u>	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,123,444		1,889,472	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	17,928		26,151	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(470,437)</u>		<u>(315,842)</u>	Corporate income tax paid
<b>Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<u>1,670,935</u>		<u>1,599,781</u>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap	(162,307)		(161,808)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(76,965)		(79,295)	Advance payment for purchase of fixed assets
Pembayaran uang muka sewa	-		(272,761)	Advance payment for rental
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>1,355</u>	7	<u>1,058</u>	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(237,917)</u>		<u>(512,806)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran pinjaman bank	(1,650,000)	12	(616,931)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	-	22	(1,237,817)	Payments of loan from third party
Penerimaan pinjaman bank - bersih	250,000	12	1,176,173	Proceeds from bank loans – net
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	<u>(274,281)</u>		<u>(325,445)</u>	Payments of interest and bank charges
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(1,674,281)</u>		<u>(1,004,020)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	(241,263)		82,955	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>1,039,059</u>		<u>956,104</u>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	797,796	5	1,039,059	<b>Total cash and cash equivalents at the end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya</b>	<u>(25,579)</u>	5	<u>(39,187)</u>	<b>Restricted cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u><u>772,217</u></u>	5	<u><u>999,872</u></u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 6 Page

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian dan informasi umum

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4, Tambahan No. 58 tanggal 14 Januari 1983.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Sejak tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009 dan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

#### 1. GENERAL

##### a. Establishment and general information

*PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp based on Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983, Supplement No. 58.*

*The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company has engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.*

*The Articles of Association of the Company have been amended from time to time, and among others the amendment by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. related to:*

1. *Change and addition of the Company's purpose, objective and business activity to trading activity;*
2. *Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and*
3. *Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*

*This amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 30 October 2009 and by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02 year 2009 dated 23 November 2009, and was registered in Company Register No. AHU-0077854.AH.01.09 Year 2009 dated 23 November 2009.*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Perubahan terakhir dimuat dalam Akta No. 22A tanggal 22 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-42643 tanggal 18 Oktober 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0095278.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 18 Oktober 2013.

Kantor pusat operasional Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palembang Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mengoperasikan 125 gerai (31 Desember 2012: 116 gerai) - tidak diaudit.

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

The latest amendment was by Notarial Deed No. 22A dated 22 August 2013 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. relating to the changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Receipt of Notification for Amendment of Company's Data of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-42643 dated 18 October 2013 and was registered in the Company Register No. AHU-0095278.AH.01.09 Year 2013, dated 18 October 2013.

The Company's operational head office is located in Menara Matahari Lantai 15, Jl. Bulevar Palembang Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten, and the stores are located in cities throughout Indonesia. As at 31 December 2013, the Company operates 125 stores (31 December 2012: 116 stores) - unaudited.

The Company's corporate actions that affect the number of shares issued from the date of its initial public offering up to 31 December 2013 are as follows:

<b>Tindakan/Action</b>	<b>Tahun/Year</b>	<b>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</b>
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1990	2,250,000

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 8 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information  
(continued)

Tindakan/Action	Tahun/Year	Tambahhan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held</i>	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ <i>Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(24,675,840)</u>
Jumlah saham seri A per 31 Desember 2013/ <i>Total type A shares as at 31 December 2013</i>		<u>6,168,960</u>
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B (Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I)/ <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares (Limited Public Offering ("LPO") I)</i>	Juli/July 2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(1,036,385,280)</u>
Jumlah saham seri B per 31 Desember 2013/ <i>Total type B shares as at 31 December 2013</i>		<u>259,096,320</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information  
(continued)**

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) (PUT II)/ <i>Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount) (LPO II)</i>	Oktober/ October 2009	<u>2,652,652,800</u>
Jumlah saham seri C per 31 Desember 2013/ <i>Total type C shares as at 31 December 2013</i>		<u>2,652,652,800</u>

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan  
Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The compositions of the Company's Board  
of Commissioners and Board of Directors  
were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	John Bellis	John Bellis	President Commissioner
Komisaris Independen	Jonathan L. Parapak	Jonathan L. Parapak William Travis Saucer	Independent Commissioners
Komisaris	Roy Kuan Rene Mang Wing Ming Henry Jani Liando William Travis Saucer	Roy Kuan Rene Mang Wing Ming Henry Jani Liando  Artapong Pornthiti	Commissioners
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool	Bunjamin J. Mailool	President Director
Wakil Presiden Direktur	Larry Michael Remsen	Larry Michael Remsen	Vice President Director
Direktur	Sigit Prasetya Wai Hoong Fock Joo Suk Kim Andre Rumantir	Sigit Prasetya Wai Hoong Fock Joo Suk Kim Andre Rumantir	Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah  
sebagai berikut:

*The compositions of the Company's Audit  
Committee were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Ketua	Jonathan L. Parapak	Jonathan L. Parapak	Chairman
Anggota	Rene Mang Wing Ming Loh Min Jiann Lim Kwang Tak	Rene Mang Wing Ming Loh Min Jiann Lim Kwang Tak	Members

## PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 10 Page

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### b. Penggabungan usaha dengan PT Meadow Indonesia

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 20 September 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 32 tanggal 20 September 2011 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 tanggal 26 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan Perbaikan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 tanggal 13 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan yang tidak mempunyai benturan kepentingan (independen) dengan suara mayoritas menyetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui penggabungan Perusahaan dengan entitas induk Perusahaan (PT Meadow Indonesia), yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011.
- Menyetujui Rancangan Penggabungan Perusahaan dengan PT Meadow Indonesia.
- Menyetujui Konsep Akta Penggabungan Perusahaan dengan PT Meadow Indonesia.
- Mengubah jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi Fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA).
- Menetapkan susunan pemegang saham Perusahaan yang baru.

Keputusan pemegang saham independen didukung oleh pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan (dependen).

#### 1. GENERAL (continued)

##### b. Merger with PT Meadow Indonesia

*Based on the extraordinary shareholders' general meeting dated 20 September 2011 which was notarised by Notarial Deed No.32 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito dated 20 September 2011 and was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 dated 26 September 2011 and was registered in Company Register No. AHU-0077329.AH.01.09 Year 2011, dated 26 September 2011 and Correction of Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 dated 13 January 2012, the Company's shareholders who do not have a conflict of interest (independent) by majority approved the following matters:*

- *To approve the Company's merger with its parent company (PT Meadow Indonesia), which was effective from 30 September 2011.*
- *To approve the Merger Plan of the Company with PT Meadow Indonesia.*
- *To approve the Concept of Merger Deed of the Company with PT Meadow Indonesia.*
- *To change the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to a Foreign Investment Facilities Company (PMA).*
- *To determine the new shareholders composition.*

*The decisions of the independent shareholders are supported by shareholders who have a conflict of interest (dependent).*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penggabungan usaha dengan PT Meadow Indonesia (lanjutan)**

Perubahan jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi PMA juga telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 tanggal 20 Oktober 2011 tentang izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal.

Pada tanggal 28 Desember 2011, Perusahaan mengajukan permohonan penggabungan usaha menggunakan nilai buku berdasarkan ketentuan perpajakan kepada Direktorat Jenderal Pajak. Permohonan ini disetujui pada tanggal 11 Mei 2012.

Sebagai hasil penggabungan, maka pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, badan hukum PT Meadow Indonesia bubar demi hukum dan seluruh aset dan liabilitas PT Meadow Indonesia beralih kepada Perusahaan (lihat Catatan 3).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Merger with PT Meadow Indonesia (continued)**

*The change in the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to PMA has also been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 dated 20 October 2011 about the business license of merger capital investment company.*

*On 28 December 2011, the Company submitted a tax neutral merger application by using book value in accordance with tax regulation to the Directorate General of Taxes. The proposal was approved on 11 May 2012.*

*As a result of the merger, as from the effective date of the merger, the legal entity of PT Meadow Indonesia is dissolved by law and all assets and liabilities of PT Meadow Indonesia are transferred to the Company (see Note 3).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2014.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The Company's financial statements were prepared by the Board of Directors and completed on 14 February 2014.*

*The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Otoritas Jasa Keuangan or OJK) No. VIII.G.7 and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 4.

Angka di dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar.

Penerapan revisi standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan adalah PSAK No. 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.*

*The statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Significant accounting estimate applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 4.*

*Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

**Changes to the statement of financial accounting standards**

*On 1 January 2013, the Company adopted revised statements of financial accounting standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the standards.*

*The adoption of the revised standard, which are relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements is SFAS No. 38 (Revised 2012): "Business Combination on Entities under Common Control".*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**
**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**
**Perubahan pada pernyataan standar  
akuntansi keuangan (lanjutan)**

Standar ini diterapkan secara prospektif, dengan ketentuan bahwa saldo "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" berdasarkan PSAK No. 38 (2004) pada tanggal awal penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012), di 1 Januari 2013, disajikan di ekuitas dalam "tambahan modal disetor", dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 1 Januari 2013, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali sebesar Rp 3.767.126 disajikan ke dalam "tambahan modal disetor".

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 27 "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" \*)
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar" \*)
- PSAK No. 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan" \*)
- PSAK No. 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" \*)
- PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja" \*)

ISAK 27 dan 28 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

\*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**
**a. Basis of preparation of the financial  
statements (continued)**
**Changes to the statement of financial  
accounting standards (continued)**

*This standard shall be applied prospectively, with the requirement that the balance of "difference in value from restructuring transactions among entities under common control" based on SFAS No. 38 (2004) at the first implementation of SFAS No. 38 (Revised 2012), on 1 January 2013, is presented in equity as part of "additional paid in capital", and will not be recognised as a realised gain/loss or reclassified into retained earnings.*

*On 1 January 2013, the difference in value from restructuring transactions under common control amounting to Rp 3,767,126 was presented in "additional paid in capital".*

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:*

- *IFAS No. 27 "Transfer of Assets from Customer"*
- *IFAS No. 28 "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument"*
- *SFAS No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities" \*)*
- *SFAS No. 68 "Fair Value Measurement" \*)*
- *SFAS No. 1 (revised 2013) "Presentation of Financial Statements" \*)*
- *SFAS No. 4 (revised 2013) "Separate Financial Statements" \*)*
- *SFAS No. 24 (revised 2013) "Employee Benefits" \*)*

*IFAS 27 and 28 will become effective for the annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015.*

*As at the authorisation date of these financial statements, the company is evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.*

*\*) Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

**c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

**d. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" pada aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Foreign currency translation**

*The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.*

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.*

*Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the statements of financial position date.*

*Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognised in the statements of comprehensive income.*

**c. Related parties transactions**

*The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".*

**d. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

*Cash and cash equivalents which are restricted in use, are presented in the statement of financial position as "restricted cash and cash equivalents" in the non-current assets.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal perhitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai beban pokok pendapatan pada periode berjalan.

**h. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.*

*Provision for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the retail method.*

*Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.*

*The Company's inventories exclude consignment stocks.*

*Risk from inventory loss was estimated based on past experience and adjusted after a physical count of inventories. Cost from inventory loss was recorded as a current period cost of revenue.*

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Sewa operasi**

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode alokasi yang mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati Perusahaan.

**j. Aset tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	5	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8 - 14	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Operating leases**

*Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are recorded as an expense based on an allocation method that reflects the time pattern of benefits enjoyed by the Company.*

**j. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the asset.*

*Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:*

*The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statements of financial position date.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

**k. Penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.*

*When fixed assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the statements of comprehensive income.*

*Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.*

**k. Impairment of fixed assets and other non-current assets**

*Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**m. Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**n. Penghasilan tangguhan**

Penghasilan tangguhan terdiri dari akrual poin loyalitas dikalikan dengan estimasi tingkat pertukaran konversi dan poin loyalitas yang sudah ditukarkan dengan kupon belanja tetapi belum digunakan. Penghasilan tangguhan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif berdasarkan estimasi tingkat pertukaran konversi atas poin dan penggunaan kupon tersebut.

**o. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.*

**m. Provisions**

*Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

**n. Deferred income**

*Deferred income is comprised of the value of accrued loyalty points multiplied by estimated redemption rate and the value of loyalty points exchanged for gift vouchers that have not yet been used. Deferred income is recorded as a liability in the statements of financial position and credited to the statements of comprehensive income based on estimated redemption rates of the point and coupon usage.*

**o. Borrowings**

*Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.*

*Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the statements of financial position date.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pinjaman (lanjutan)**

Beban yang dibayarkan pada saat fasilitas berjangka diterima diakui sebagai biaya transaksi pinjaman berjangka apabila besar kemungkinan bahwa sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, beban ditangguhkan sampai dengan penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan beberapa atau semua fasilitas akan ditarik, beban tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama jangka waktu fasilitas tersebut.

**p. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

**Imbalan pensiun**

Imbalan pensiun dihitung berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Borrowings (continued)**

*Fees paid on the establishment of term loan facilities are recognised as transaction costs of the term loan facilities to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

**p. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

*Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.*

**Retirement benefits**

*Retirement benefits are calculated based on benefits obligations provided under the Company Regulation and Labour Law No. 13/2003.*

*The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position in respect of retirement benefits are the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date, and adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statements of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related retirement benefits liability.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

**q. Perpajakan**

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Employee benefits (continued)**

**Retirement benefits (continued)**

*Past-service costs are recognised in statements of comprehensive income, unless the changes to the retirement plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statements of comprehensive income over the employees' expected average remaining working lives.*

**q. Taxation**

*The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

**Halaman 21 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 mengenai Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013, wajib pajak dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi.

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Emiten dari PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek Perusahaan, diketahui bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas sejak 30 September 2013. Oleh karenanya, Manajemen menggunakan tarif pajak perseroan sebesar 20% untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2013.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

*Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedure for Implementing and Supervising the Granting of Tariff Decrease for Resident Corporate Taxpayer with Legal Status as Publicly Listed Company and Government Regulation No. 77 of 2013, a taxpayer can obtain a decrease of tariff of income tax amounting to 5% lower than the highest tariff.*

*Based on shareholding information from PT Sharestar Indonesia, the Company's share registrar, the Company has fulfilled the above regulations since 30 September 2013. As such, Management has used an income tax tariff of 20% for the fiscal year ended 31 December 2013.*

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Pendapatan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan selama jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**s. Laba per saham**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**r. Revenue and expenses recognition**

*Retail sales represent net revenues earned from the sale of trading products. Net revenues are net of sales discounts and value added tax.*

*Revenue from sales of goods is recognised when goods are delivered to customers.*

*Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.*

*Service fees are recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

**s. Earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama.

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan komite manajemen eksekutif. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional menentukan segmen operasi berdasarkan segmen geografis.

**u. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali**

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* melainkan dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.*

*The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors and the management executive committee. The chief operating decision-maker reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The chief operating decision-maker determined the operating segment based on geographical segment.*

**u. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control**

*Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group. Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.*

*The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but it should be recorded under the account "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented as a component of the equity section in the statement of financial position.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2a, pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan revisi Standar PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan mereklasifikasi akun ini ke "tambahan modal disetor".

**v. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**3. TRANSAKSI PENGGABUNGAN USAHA**

Pada tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Sebelum transaksi penggabungan usaha, PT Meadow Indonesia memiliki 98,15% dari modal ditempatkan Perusahaan. Karena kedua entitas merupakan entitas sepengendali pada tanggal tersebut, hasil keuangan PT Meadow Indonesia dan Perusahaan digabungkan dengan menggunakan nilai buku aset dan liabilitas yang ditransfer pada saat penggabungan usaha. Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan PSAK No. 38 (2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar ketika PT Meadow Indonesia mengakuisisi Perusahaan dan nilai buku PT Meadow Indonesia pada saat akuisisi akibat transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali sejumlah Rp 3.767.126 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan pada tahun 2013 disajikan di dalam "tambahan modal disetor" (Catatan 2a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control (continued)**

As explained in Note 2a, on 1 January 2013, the Company adopted revised standard SFAS No. 38 (Revised 2012): "Business Combination on Entities under Common Control" and reclassified this account to "additional paid in capital".

**v. Dividend**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**3. MERGER TRANSACTION**

On 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia was dissolved by law. Before the merger transaction, PT Meadow Indonesia held 98.15% of the Company's issued share capital. Since both entities were entities under common control at that date, the financial results of PT Meadow Indonesia and the Company have been combined using the book value of such assets and liabilities transferred in the merger. Transactions between entities under common control are recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for using the pooling of interest method as provided for under SFAS No. 38 (2004) "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

The difference between the transfer price paid when PT Meadow Indonesia acquired the Company and the book value of PT Meadow Indonesia's net assets as at the acquisition date arising from the restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 3,767,126 was recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and was presented in the "additional paid in capital" in 2013 (Note 2a).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Imbalan kerja**

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pensiun termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat kenaikan gaji di masa datang yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 20.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat kenaikan gaji yang digunakan berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai kini dari kewajiban diestimasi akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 29.062 atau lebih tinggi Rp 24.614.

**Penghasilan tangguhan**

Perusahaan membuat estimasi penghasilan tangguhan atas kartu poin loyalitas milik pelanggan yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar Rp 108.136 (31 Desember 2012: Rp 84.358). Kartu ini memperbolehkan pelanggan untuk memperoleh poin untuk setiap transaksi pembelian di gerai. Poin tersebut dapat ditukarkan dengan kupon yang nilainya sama dengan konversi atas poin tersebut.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES**

*Estimates are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**Employee Benefits**

*The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for retirement benefits include future salary increment rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of retirement benefits obligations.*

*The Company determines the future salary increment rate at the end of each reporting period. In determining the future salary increment rate, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.*

*Other key assumptions for retirement benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.*

*As at 31 December 2013, were the future salary increase rate used to differ by 1% from management's estimates, the present value of obligations would be an estimated Rp 29,062 lower or Rp 24,614 higher.*

**Deferred income**

*The Company made deferred income estimation on loyalty point card owned by customers issued by Company amounting to Rp 108,136 (31 December 2012: Rp 84,358). This card allowed the customer to earn points from each purchase transaction in store. This point can be redeemed to get a coupon with the same value as the points converted.*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**Penghasilan tangguhan** (lanjutan)

Perhitungan atas penghasilan tangguhan tersebut melibatkan estimasi tingkat pertukaran konversi atas poin tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat penghasilan tangguhan yang dilaporkan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES**  
(continued)

**Deferred income** (continued)

The calculation of this deferred income involves estimating the redemption rate of the point conversion. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of deferred income.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	84,673	159,770	Rupiah
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
- PT Bank International Indonesia Tbk	322,859	250,289	PT Bank International - Indonesia Tbk
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	218,250	459,824	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Nationalnobu (Nobu Bank)	61,894	5,045	PT Bank Nationalnobu (Nobu Bank) -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47,258	106,321	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,006		- PT Bank Danamon Indonesia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,946	11,635	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	12,077	37,783	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	11,900	4,820	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	6,453	1,454	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
- Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>252</u>	<u>174</u>	Other banks (each below Rp 1,000) -
	<u>795,568</u>	<u>1,037,115</u>	
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>2,228</u>	<u>1,944</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
	<u>797,796</u>	<u>1,039,059</u>	
Dikurangi:			Deduct:
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and cash equivalents
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>(25,579)</u>	<u>(39,187)</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
	<u>772,217</u>	<u>999,872</u>	

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas untuk jaminan atas pembayaran bunga terhadap pinjaman sindikasi yang difasilitasi PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Standard Chartered Bank (lihat Catatan 12).

Restricted cash and cash equivalents is collateral cash for interest payments on syndicated loans that are facilitated by PT Bank CIMB Niaga Tbk and Standard Chartered Bank (see Note 12).



PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pakaian pria	205,079	142,480	Menswear
Pakaian wanita	178,926	121,157	Ladieswear
Sepatu	140,945	97,819	Shoes
Produk anak-anak	137,579	104,297	Children product
Tas, kosmetik, dan aksesoris	40,155	32,269	Bags, cosmetics, and accessories
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	<u>27,007</u>	<u>28,247</u>	Household appliances and toiletries
	729,691	526,269	
Dikurangi: Provisi untuk persediaan	<u>(5,882)</u>	<u>(6,668)</u>	Less: Provision for inventory
	<u><u>723,809</u></u>	<u><u>519,601</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 715.516 (31 Desember 2012: Rp 530.600). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

As at 31 December 2013, the Company's inventories were insured against losses from fire and other risks for Rp 715,516 (31 December 2012: Rp 530,600). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan.

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories and risk from inventory loss.

**7. ASET TETAP**

**7. FIXED ASSETS**

	<u>2013</u>					
	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
<b>Nilai perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Renovasi bangunan	324,379	23,596	56,512	(62)	404,425	Building renovation
Peralatan dan instalasi	840,726	135,330	22,129	(13,111)	985,074	Equipment and installation
Kendaraan	2,218	3,076	-	(11)	5,283	Vehicles
Aset dalam pembangunan	<u>16,424</u>	<u>81,521</u>	<u>(78,641)</u>	<u>-</u>	<u>19,304</u>	Assets under construction
	<u>1.183.747</u>	<u>243.523</u>	<u>-</u>	<u>(13.184)</u>	<u>1.414.086</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Renovasi bangunan	(173,855)	(66,533)	-	46	(240,342)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(313,940)	(139,308)	-	9,414	(443,834)	Equipment and installation
Kendaraan	<u>(1,947)</u>	<u>(787)</u>	<u>-</u>	<u>10</u>	<u>(2,724)</u>	Vehicles
	<u>(489.742)</u>	<u>(206.628)</u>	<u>-</u>	<u>9.470</u>	<u>(686.900)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>694.005</u></u>				<u><u>727.186</u></u>	<b>Net book value</b>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 28 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	2012					
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
<b>Nilai perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Renovasi bangunan	251,188	13,561	59,632	(2)	324,379	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	658,041	145,424	41,804	(4,543)	840,726	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	2,218	-	-	-	2,218	<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan	28,348	89,512	(101,436)	-	16,424	<i>Assets under construction</i>
	<u>939,795</u>	<u>248,497</u>	<u>-</u>	<u>(4,545)</u>	<u>1,183,747</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Renovasi bangunan	(113,691)	(60,166)	-	2	(173,855)	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	(201,603)	(115,586)	-	3,249	(313,940)	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	(1,610)	(337)	-	-	(1,947)	<i>Vehicles</i>
	<u>(316,904)</u>	<u>(176,089)</u>	<u>-</u>	<u>3,251</u>	<u>(489,742)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>622,891</u>				<u>694,005</u>	<b>Net book value</b>

Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on sale of fixed assets is as follows:

	2013	2012	
Hasil penjualan	1,355	1,058	<i>Sales proceeds</i>
Nilai buku bersih	(3,714)	(1,294)	<i>Net book value</i>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(2,359)</u>	<u>(236)</u>	<i>Loss on sale of fixed assets</i>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sejumlah Rp 206.628 (2012: Rp 176.089) telah dibebankan sebagai beban usaha (lihat Catatan 18).

Depreciation expenses for year ended 31 December 2013 of Rp 206,628 (2012: Rp 176,089) were charged as operating expenses (see Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 124.267.

As at 31 December 2013, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 124,267.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.785.322 (2012: Rp 1.223.112). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

As at 31 December 2013, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,785,322 (2012: Rp 1,223,112). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai buku dari aset tetap.

Management believes there was no impairment of fixed assets.

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada 31 Desember 2013, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 30%-70% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2014 (2012: 20%-70%).

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 31 December 2013, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 30%-70% and construction is estimated to be completed in the year 2014 (2012: 20%-70%).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA - SEWA**

**8. PREPAID EXPENSES - LEASE**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	227,462	234,841	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Mitra Anda Sukses Bersama	27,166	29,928	<i>PT Mitra Anda Sukses Bersama</i>
PT Suryana Istana Pasundan	26,236	20,383	<i>PT Suryana Istana Pasundan</i>
PT Borneo Inti Graha	8,282	8,282	<i>PT Borneo Inti Graha</i>
PT Indah Pesona Bogor	8,250	-	<i>PT Indah Pesona Bogor</i>
PT Niviron Manunggal	6,900	-	<i>PT Niviron Manunggal</i>
PT Paramita Bangun Persada	6,286	8,025	<i>PT Paramita Bangun Persada</i>
PT Lamfata Retailindo Prakasa	3,853	933	<i>PT Lamfata Retailindo Prakasa</i>
Lain-lain	68,840	55,055	<i>Others</i>
	<u>383,275</u>	<u>357,447</u>	
Bagian Lancar:			<i>Current Portion:</i>
Uang muka sewa	(12,386)	(13,653)	<i>Rental advances</i>
Beban dibayar dimuka - sewa	<u>(81,625)</u>	<u>(73,696)</u>	<i>Prepaid expense - lease</i>
Sewa jangka panjang	<u><u>289,264</u></u>	<u><u>270,098</u></u>	<i>Long-term lease</i>

Saldo uang muka sewa dan sewa dibayar dimuka - pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 231.439 (lihat Catatan 24c).

*The balance of rental advance and prepaid expenses - lease - related parties as at 31 December 2013 was amounting to Rp 231,439 (see Note 24c).*

**9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pembelian	499,708	380,873	<i>Direct purchase</i>
Konsinyasi	766,245	673,872	<i>Consignment</i>
	<u>1,265,953</u>	<u>1,054,745</u>	

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

*Trade payables from direct purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.*

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.

*Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of the statements of financial position date.*

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

*As at 31 December 2013 and 2012 all the carrying amount of the Company's trade payables were denominated in Rupiah and no collateral was pledged in respect of the trade payables.*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. AKRUAL**

**10. ACCRUALS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Bonus dan insentif	122,408	102,405	Bonus and incentives
Utilitas	39,891	53,128	Utilities
Aset tetap	30,685	29,554	Fixed assets
Sewa	23,039	26,758	Rent
Pemasaran	20,160	25,229	Marketing
Transportasi	15,910	9,488	Transportation
Jasa pengendalian kualitas	6,813	3,747	Quality service
Bunga	2,439	5,189	Interest
Perjalanan dinas	2,015	1,658	Business travel
Konsultan	1,307	6,376	Consultant
Pajak reklame	617	402	Billboard tax
Asuransi	-	721	Insurance
Lain-lain	7,287	6,111	Others
Jumlah	<u>272,571</u>	<u>270,766</u>	Total
<b>Pihak berelasi (Catatan 24c)</b>			<b>Related parties (Note 24c)</b>
Utilitas	16,145	-	Utilities
Sewa	14,889	-	Rent
Jumlah	<u>31,034</u>	<u>-</u>	Total

**11. PERPAJAKAN**

**11. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid tax**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>27,765</u>	<u>44,722</u>	Value Added Tax

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<b>Pajak Penghasilan Badan</b>			<b>Corporate income taxes</b>
- Pasal 29	48,959	162,155	Article 29 -
- Pasal 25	24,560	19,185	Article 25 -
	<u>73,519</u>	<u>181,340</u>	
<b>Pajak lain-lain</b>			<b>Other taxes</b>
- Pasal 23 dan 4 (2)	9,220	6,437	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 21	4,225	2,724	Article 21 -
- Pasal 26	101	514	Article 26 -
	<u>13,546</u>	<u>9,675</u>	
	<u>87,065</u>	<u>191,015</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kini	362,616	383,346	Current
Tangguhan	<u>10,846</u>	<u>4,768</u>	Deferred
	<u><u>373,462</u></u>	<u><u>388,114</u></u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between the profit before income tax and taxable income of the Company is as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,523,622	1,158,995	<i>Profit before income tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Kewajiban imbalan kerja	48,971	43,073	<i>Employee benefits obligations -</i>
- Penyusutan dan amortisasi	(44,402)	(62,979)	<i>Depreciation and amortisation -</i>
- Provisi untuk persediaan	(786)	836	<i>Provision for inventory -</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	308,815	420,671	<i>Non-deductible expense -</i>
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(23,141)</u>	<u>(27,211)</u>	<i>Income subject to final tax -</i>
Penghasilan kena pajak	<u><u>1,813,079</u></u>	<u><u>1,533,385</u></u>	<i>Taxable income</i>

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pajak penghasilan kini	362,616	383,346	<i>Current income tax expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
- Pasal 23	(167)	(46)	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	<u>(313,490)</u>	<u>(221,145)</u>	<i>Article 25 -</i>
Kurang bayar Pajak Penghasilan Badan	<u><u>48,959</u></u>	<u><u>162,155</u></u>	<i>Underpayment of Corporate Income Tax</i>

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 didasarkan atas perhitungan sementara.

*In these financial statements, the amounts of taxable income for the year ended 31 December 2013 are based on preliminary calculations.*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,523,622	1,158,995	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku (2013: 20%, 2012: 25%) (lihat Catatan 2q)	304,724	289,749	<i>Tax calculated at applicable rate (2013: 20%, 2012: 25%) (see Note 2q)</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(4,628)	(6,803)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	61,763	105,168	<i>Non deductible expense</i>
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	11,603	-	<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	<u>373,462</u>	<u>388,114</u>	<i>Income tax expense</i>

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	<u>Awal/ Beginning 2013</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/ (charged) to statements of comprehensive income</u>	<u>Akhir/ Ending 2013</u>	
Kewajiban imbalan kerja	53,980	(1,002)	52,978	<i>Employee benefits obligations</i>
Provisi untuk persediaan	1,667	(491)	1,176	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1,796)	(9,353)	(11,149)	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets</i>
	<u>53,851</u>	<u>(10,846)</u>	<u>43,005</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**
**11. TAXATION (continued)**
**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**
**d. Deferred tax assets (continued)**

	Awal/ <i>Beginning 2012</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ <i>Credited/ (charged) to statements of comprehensive income</i>	Akhir/ <i>Ending 2012</i>	
Kewajiban imbalan kerja	43,212	10,768	53,980	<i>Employee benefits obligations</i>
Provisi untuk persediaan	1,458	209	1,667	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	13,949	(15,745)	(1,796)	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets</i>
	<u>58,619</u>	<u>(4,768)</u>	<u>53,851</u>	

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

*Deferred tax assets as at 31 December 2013 and 2012 have been calculated taking into account tax rates applicable for each period.*

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

*Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.*

**e. Administrasi**
**e. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

*Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

Perusahaan telah menerima pemberitahuan pada tanggal 6 Februari 2013 dari DJP yang menginformasikan bahwa Perusahaan akan diperiksa terkait kepatuhan atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pemotongan/Pemungutan dan Pajak Pertambahan Nilai, untuk tahun-tahun pajak 2009, 2010 dan 2011. Sampai dengan laporan keuangan ini diselesaikan, DJP belum menerbitkan Surat Ketetapan Pajak sebagai hasil pemeriksaan untuk tahun-tahun pajak 2009, 2010 dan 2011.

*The Company received a notice, dated 6 February 2013, from DGT informing the Company that it will be audited for its compliance with Corporate Income Tax, withholding income tax and value added tax obligations for fiscal years 2009, 2010 and 2011. Up to the date of the completion of these financial statements, DGT has not issued its tax assessment letters as a result of the audit for fiscal years 2009, 2010 and 2011.*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN BANK**

**12. BANK LOANS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pinjaman sindikasi:			Syndicated loan:
- PT Bank CIMB			PT Bank CIMB -
Niaga Tbk ("CIMB")	659,375	1,212,393	Niaga Tbk ("CIMB")
- Standard Chartered Bank	362,466	666,465	Standard Chartered Bank -
- PT Bank International			PT Bank International -
Indonesia Tbk	601,119	1,105,276	Indonesia Tbk
- PT Bank Danamon			PT Bank Danamon -
Indonesia Tbk	46,293	85,119	Indonesia Tbk
Dikurangi:			Less:
Beban ditangguhkan	<u>(73,573)</u>	<u>(110,157)</u>	Deferred charges
	1,595,680	2,959,096	
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(29,149)</u>	<u>(483,935)</u>	Portion due within one year
Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1,566,531</u>	<u>2,475,161</u>	Portion due over one year

**Pinjaman sindikasi**

Pada tanggal 5 Maret 2010, Perusahaan, selaku peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk), yang difasilitasi CIMB dan Standard Chartered Bank, dengan total nilai fasilitas sebesar Rp 3.500.000 yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp 3.250.000 dan fasilitas pinjaman revolving sebesar Rp 250.000. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pinjaman pada PT Bank Permata Tbk telah dibayar penuh.

Atas fasilitas pinjaman ini, pada tanggal 1 April 2010, sebesar Rp 3.250.000 telah ditarik. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI + 6% per tahun yang harus dibayar setiap kuartal sampai dengan 30 Desember 2016. Pada tanggal 8 Juli 2011, perjanjian tersebut diubah menjadi tingkat bunga deposito berjangka Bank Indonesia + 6%. Pinjaman yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai PT Meadow Indonesia untuk mengakuisisi Perusahaan dan modal kerja Perusahaan.

Sejak tanggal 6 September 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas swap suku bunga dari Standard Chartered Bank untuk bagian tertentu dari saldo pinjaman sindikasi bank dengan bunga tetap sebesar 8,42% terhadap suku bunga SBI. Fasilitas ini berakhir pada 30 Juni 2013.

Pada tanggal 8 Maret 2012, 4 Maret 2013, 31 Juli 2013, dan 27 Desember 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dipercepat masing-masing sebesar Rp 350.000, Rp 700.000, Rp 400.000 dan Rp 300.000.

**Syndicated loan**

On 5 March 2010, the Company, as the borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk), facilitated by CIMB and Standard Chartered Bank, with total facility amount of Rp 3,500,000 which comprised long term loan facility of Rp 3,250,000 and revolving loan facility of Rp 250,000. As at 31 December 2013 and 2012, the loan to PT Bank Permata Tbk has been fully repaid.

For this loan facility, Rp 3,250,000 was withdrawn on 1 April 2010. The loan had a floating interest rate at SBI + 6% per annum that was payable quarterly until 30 December 2016. On 8 July 2011, the agreement was amended to time deposit of Bank Indonesia + 6%. The purpose of the loans is to finance PT Meadow Indonesia's acquisition of the Company and the Company's working capital.

Starting on 6 September 2010, the Company entered into an interest rate swap facility with Standard Chartered Bank for a certain portion of the syndicated loan balance with a fixed interest rate of 8.42% over the interest rate of SBI. This facility ended on 30 June 2013.

On 8 March 2012, 4 March 2013, 31 July 2013 and 27 December 2013, the Company made accelerated payments of the loan principal amounting to Rp 350,000, Rp 700,000, Rp 400,000 and Rp 300,000, respectively.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN BANK** (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi** (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi. Di dalam perubahan perjanjian tersebut, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.225.000 yang telah digunakan oleh Perusahaan tanggal 7 Agustus 2012. Pinjaman ini dibayar setiap kuartal dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 30 Juni 2013 dan pembayaran tersebut akan berakhir di 30 Desember 2016. Tujuan dari tambahan fasilitas baru adalah untuk pelunasan pokok dan utang bunga atas pinjaman dari PT Matahari Pacific (lihat Catatan 22).

Tingkat suku bunga untuk fasilitas pinjaman sindikasi yang terdahulu dan yang baru berubah menjadi JIBOR + 4,75% per tahun. Biaya bunga termasuk amortisasi beban ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 309.174 (2012: Rp 451.507).

Perusahaan telah membayar seluruh bunga atas pinjaman sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2013.

Pada tanggal 5 Maret 2013, Perusahaan menggunakan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar Rp 250.000. Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar dan dikenakan bunga sama dengan fasilitas pinjaman sindikasi. Pada bulan Juni 2013, perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman *revolving* ini.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn., No. 26 tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan memberikan jaminan fidusia atas fasilitas pinjaman sindikasi berupa seluruh kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap yang dimiliki Perusahaan kepada CIMB.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memiliki kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 25.579 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp 39.187) (lihat Catatan 5).

**12. BANK LOANS** (continued)

**Syndicated loan** (continued)

*On 28 June 2012, the Company signed an Amendment and Restatement of the syndicated loan facility agreement. In the amendment to the agreement, the Company obtained additional loan facility of Rp 1,225,000 which was fully drawn down on 7 August 2012. This loan is payable quarterly with the first installment on 30 June 2013, and the last installment will be on 30 December 2016. The purpose of this new facility is for repayment of the remaining principal and accrued interest of the outstanding loan from PT Matahari Pacific (see Note 22).*

*The interest rate applied for the existing and new syndicated loan facilities was changed to JIBOR + 4.75% per annum. The interest cost including amortisation of deferred charges for the year ended 31 December 2013 was amounting to Rp 309,174 (2012: Rp 451,507).*

*The Company has paid all interests for borrowings in accordance with the interest payment schedules for the period from 1 January 2013 to 31 December 2013.*

*The revolving loan facility of Rp 250,000 was utilised on 5 March 2013. The loan is classified as a current liability and bears interest at the same rate as the syndicated term loan. In June 2013, the Company fully paid the revolving loan.*

*Based on Notarial Deed No. 26 dated 6 July 2010 of Sutjipto, S.H., MKn., the Company provided a fiduciary guarantee for the syndicated loan facility by using all cash and cash equivalents, inventories and fixed assets to CIMB.*

*The Company is also required to maintain restricted cash and cash equivalents amounting to Rp 25,579 as at 31 December 2013 (2012: Rp 39,187) (see Note 5).*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman sindikasi (lanjutan)**

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain batasan rasio keuangan seperti rasio *gross leverage* dan *debt service coverage*. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**12. BANK LOANS (continued)**

**Syndicated loan (continued)**

Based on the syndicated loan facility agreement, the Company is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants that consist of gross leverage and debt service coverage ratio. As at 31 December 2013 and 2012, the Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

**13. MODAL SAHAM**

Pada 28 Maret 2013, Asia Color Company Limited menyelesaikan penjualan saham Perusahaan. Berikut adalah perubahan persentasi kepemilikan saham Perusahaan:

**13. SHARE CAPITAL**

On 28 March 2013, Asia Color Company Limited completed the offering of the Company's shares. Below is the change in the percentage of the share ownership of the Company:

	<u>Sesudah/ After</u>	<u>Sebelum/ Before</u>	
Asia Color Company Ltd	32.17	98.15	Asia Color Company Ltd
PT Multipolar Tbk	20.48	-	PT Multipolar Tbk
Publik	<u>47.35</u>	<u>1.85</u>	Public
	<u>100.00</u>	<u>100.00</u>	

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2013 was as follows:

	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	3,495,552	0.12	17,478
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>1,485,118</u>	<u>0.05</u>	<u>7,426</u>
Sub-jumlah/ <i>sub-total</i>	<u>6,168,960</u>	<u>0.21</u>	<u>30,845</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	67,951,843	2.33	23,783
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.51	15,406
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>147,127,024</u>	<u>5.04</u>	<u>51,495</u>
Sub-jumlah/ <i>sub-total</i>	<u>259,096,320</u>	<u>8.88</u>	<u>90,684</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	867,192,236	29.72	86,719
PT Multipolar Tbk	552,323,757	18.93	55,232
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>1,233,136,807</u>	<u>42.26</u>	<u>123,314</u>
Sub-jumlah/ <i>sub-total</i>	<u>2,652,652,800</u>	<u>90.91</u>	<u>265,265</u>
	<u>2,917,918,080</u>	<u>100.00</u>	<u>386,794</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**13. SHARE CAPITAL (continued)**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2012 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of shares issued and paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	4,683,831	0.16	23,419
Publik/ <i>Public</i>	<u>1,485,129</u>	<u>0.05</u>	<u>7,426</u>
Sub-jumlah/ <i>sub-total</i>	<u>6,168,960</u>	<u>0.21</u>	<u>30,845</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	211,037,131	7.23	73,863
Publik/ <i>Public</i>	<u>48,059,189</u>	<u>1.65</u>	<u>16,821</u>
Sub-jumlah/ <i>sub-total</i>	<u>259,096,320</u>	<u>8.88</u>	<u>90,684</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
Asia Color Company Ltd	2,648,213,669	90.76	264,821
Publik/ <i>Public</i>	<u>4,439,131</u>	<u>0.15</u>	<u>444</u>
Sub-jumlah/ <i>sub-total</i>	<u>2,652,652,800</u>	<u>90.91</u>	<u>265,265</u>
	<u>2,917,918,080</u>	<u>100.00</u>	<u>386,794</u>

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C.

There are no differences in the rights of type A, B and C shares.

Saham seri A, B, dan C merupakan saham biasa.

Type A, B, and C shares represent ordinary shares.

**14. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**14. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Rincian akun ini pada posisi tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The account details as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 2a)	(3,767,126)	-	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control (see Note 2a)
Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	198,023	198,023	Share premium from LPO I and II with pre-emptive rights to the shareholders
Biaya emisi saham	<u>(2,831)</u>	<u>(2,831)</u>	Share issuance cost
Bersih	<u>(3,571,934)</u>	<u>195,192</u>	Net

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II atas penawaran saham seri C kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

**14. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)**

*The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders, regarding issuance of pre-emptive rights, were Rp 38,864 and Rp 159,159 respectively.*

*Share issuance expenses arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.*

**15. PENCADANGAN SALDO LABA**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 99 tanggal 22 Juni 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, diantaranya, penambahan pencadangan saldo laba sebesar Rp 4.700.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 50 tanggal 14 Juni 2013 yang juga dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 22A tanggal 22 Agustus 2013 yang semuanya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui, diantaranya, penambahan pencadangan saldo laba sebesar Rp 105.447, sehingga Perusahaan memenuhi persyaratan 20% cadangan wajib. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo laba yang dicadangkan adalah sebesar Rp 116.397.

**15. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

*Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.*

*Based on the annual shareholders' meeting which was notarised in Notarial Deed No. 99 dated 22 June 2012 by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders approved, among others, additional appropriation of retained earnings amounting to Rp 4,700.*

*Based on the annual shareholders' meeting which was notarised in Notarial Deed No. 50 dated 14 June 2013 and also in Shareholder's Resolution Deed No. 22A dated 22 August 2013 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., the Company's shareholders approved, among others, additional appropriation of retained earnings amounting to Rp 105,447, in order for the Company to meet the 20% statutory reserve requirement. As at 31 December 2013, the balance of appropriation of retained earnings was Rp 116,397.*

**16. PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH**

**16. CONSIGNMENT SALES - NET**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penjualan konsinyasi	8,695,121	7,712,146	<i>Consignment sales</i>
Beban penjualan konsinyasi	<u>(6,021,500)</u>	<u>(5,305,270)</u>	<i>Cost of consignment sales</i>
	<u><u>2,673,621</u></u>	<u><u>2,406,876</u></u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**17. COST OF REVENUE**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Persediaan awal	526,269	467,845	<i>Merchandise for sale</i>
Pembelian bersih	<u>2,579,953</u>	<u>1,950,987</u>	<i>- beginning</i>
			<i>Purchases - net</i>
Persediaan yang tersedia untuk dijual	3,106,222	2,418,832	<i>Merchandise available for sale</i>
Persediaan akhir	(729,691)	(526,269)	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Perubahan provisi untuk persediaan	<u>(786)</u>	<u>836</u>	<i>Change in provision for inventory</i>
Beban pokok pendapatan - persediaan	2,375,745	1,893,399	<i>Cost of revenue - merchandise</i>
Beban pokok pendapatan - jasa	<u>15,529</u>	<u>17,390</u>	<i>Cost of revenue - service fees</i>
Beban pokok pendapatan	<u><u>2,391,274</u></u>	<u><u>1,910,789</u></u>	<i>Cost of revenue</i>

Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk setiap periode.

*There was no purchase from an individual supplier with transactions more than 10% of total net purchases for each period ended.*

**18. BEBAN USAHA**

**18. OPERATING EXPENSES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Sewa	816,582	694,543	<i>Rent</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	788,480	615,173	<i>Salaries and allowance</i>
Utilitas	248,846	184,859	<i>Utilities</i>
Penyusutan (lihat Catatan 7)	206,628	176,089	<i>Depreciation (see Note 7)</i>
Pemasaran	147,281	142,405	<i>Marketing</i>
Jasa operasional	146,457	118,335	<i>Operational services</i>
Kartu kredit	45,463	38,853	<i>Credit card</i>
Asuransi	38,232	28,961	<i>Insurance</i>
Kantong plastik	30,249	25,009	<i>Plastic bags</i>
Perjalanan dinas	22,570	18,987	<i>Business travel</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	18,732	17,046	<i>Repair and maintenance</i>
Telekomunikasi	15,444	13,865	<i>Telecommunication</i>
Pajak dan ijin	15,316	15,656	<i>Tax and licenses</i>
Barang konsumsi	10,304	5,963	<i>Consumables</i>
Konsultan	8,119	15,875	<i>Consultant</i>
Amortisasi	5,992	4,038	<i>Amortisation</i>
Seragam	5,339	5,299	<i>Uniform</i>
Lain-lain	<u>11,886</u>	<u>11,260</u>	<i>Others</i>
	<u><u>2,581,920</u></u>	<u><u>2,132,216</u></u>	

**19. KEUNTUNGAN LAINNYA - BERSIH**

**19. OTHER GAINS - NET**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Keuntungan klaim asuransi	13,677	5,397	<i>Gain from insurance claim</i>
Kerugian penjualan aset tetap	(2,359)	(236)	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Lain-lain - bersih	<u>22,418</u>	<u>5,263</u>	<i>Others - net</i>
	<u><u>33,736</u></u>	<u><u>10,424</u></u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

**20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

Kewajiban pada tanggal laporan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi kunci sebagai berikut:

*Obligations as at financial statements dates are calculated using the Projected Unit Credit method, with the following key assumptions:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tingkat diskonto	8.90%	5.90%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI 2011	CSO 1980	<i>Mortality rate</i>
			<i>Disability rate</i>
Tingkat ketidakmampuan/cacat (persentase dari tingkat kematian)	10%	10%	<i>(as a percentage of mortality rate)</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo masing-masing tanggal 9 Januari 2014 dan 9 Januari 2013.

*Employee benefits obligations as at 31 December 2013 and 2012 were based on independent actuary report PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 9 January 2014 and 9 January 2013, respectively.*

Penyisihan imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

*The employee benefits obligations recognised in the statements of financial position were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini dari kewajiban	279,403	344,369	<i>Present value of obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(14,514)	(128,451)	<i>Unrecognised actuarial loss</i>
	<u>264,889</u>	<u>215,918</u>	
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	(3,347)	(12,724)	<i>Short-term employee benefits obligations</i>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	<u>261,542</u>	<u>203,194</u>	<i>Long-term employee benefits obligations</i>

Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in the statements of comprehensive income were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya jasa kini	31,885	24,669	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	20,127	17,582	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	14,990	6,542	<i>Recognition of actuarial loss</i>
	<u>67,002</u>	<u>48,793</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*The movement in employee benefits obligations was as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	215,918	172,845	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	67,002	48,793	<i>Addition during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(18,031)	(5,720)	<i>Payment during the year</i>
	<u>264,889</u>	<u>215,918</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program dan aset program untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	279,403	344,369
Defisit program	279,403	344,369
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(1,181)</u>	<u>(11,429)</u>

**20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS  
(continued)**

*The experience adjustment on liability and asset program for the year ended 31 December 2013 and 2012 are as follows:*

*Present value of defined benefit obligation*

*Deficit in the plan Experience adjustments on plan liabilities*

**21. LABA BERSIH PER SAHAM**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba tahun berjalan	1,150,160	770,881
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	2,917	2,917
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>394</u>	<u>264</u>

**21. NET EARNINGS PER SHARE**

*Profit for the year Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)*

*Net earnings per share - basic and diluted (full amount)*

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

*The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**22. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA**

Pinjaman dari PT Matahari Pacific sebesar Rp 1.000.000 sehubungan dengan pembelian saham Perusahaan oleh PT Meadow Indonesia, berdasarkan perjanjian tertanggal 29 Maret 2010 dan dikenakan bunga dengan tarif 13% sampai 15% per tahun selama lima tahun setelah PT Meadow Indonesia menggunakan fasilitas pinjaman tersebut. Bunga disajikan sebagai penambah pinjaman. Setelah dilakukannya transaksi penggabungan usaha pada bulan September 2011, pinjaman tersebut dialihkan ke Perusahaan.

Pada tanggal 7 Agustus 2012, Perusahaan membayar seluruh pokok pinjaman dan bunga terutang sebesar Rp 1.237.817.

**22. LOAN FROM THIRD PARTY**

*The loan from PT Matahari Pacific amounting to Rp 1,000,000 was in connection with PT Meadow Indonesia's purchase of shares of the Company, based on the agreement dated 29 March 2010 and bears interest at a rate of 13% up to 15% per year during five years after PT Meadow Indonesia used the loan facility. Interest is presented as addition to loan principal. After the merger transaction in September 2011, the loan was transferred to the Company.*

*On 7 August 2012, the Company fully repaid the outstanding loan principal and interest in the amount of Rp 1,237,817.*

**23. BIAYA KARYAWAN**

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 788.480 (2012: Rp 615.173).

**23. EMPLOYEE COSTS**

*Total employee costs for year ended 31 December 2013 amounting to Rp 788,480 (2012: Rp 615,173).*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

**Halaman 42 Page**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. BIAYA KARYAWAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai karyawan sejumlah 13.654 orang (2012: 12.702) - tidak diaudit.

**23. EMPLOYEE COSTS (continued)**

As at 31 December 2013, the Company had 13,654 employees (2012: 12,702 employees) - unaudited.

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**a. Hubungan dengan pihak berelasi**

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**24. RELATED PARTY INFORMATION**

**a. The nature of relationships with related parties**

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

<b>Pihak berelasi/ Related party</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
Asia Color Company Ltd (ACC)	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Penggantian beban/Expense reimbursement
PT Multipolar Tbk (MLPL)*	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Pembelian asset tetap, biaya sewa, biaya listrik/Purchase of fixed assets, rent expense, electricity expense
Meadow Asia Company Ltd (MAC)	Pemegang saham tidak langsung/Indirect shareholder	Pendapatan jasa, penggantian beban/Service fees, expense reimbursements
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)*	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik, penggantian beban/Rent expense, electricity expense, expense reimbursement
PT Prima Gerbang Persada*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik/Rent expense, electricity expense
PT Surya Asri Lestari*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Serang Gemilang*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Cahaya Pesona Nusantara*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Panca Megah Utama*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Mega Duta Persada*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik/Rent expense, electricity expense
PT Mulia Persada Pertiwi*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik/Rent expense, electricity expense
PT Mentari Singosaren*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Citra Cito Perkasa*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Surya Pekalongan*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Persada Simpang Lima*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa/Rent expense
PT Surya Menara Lestari*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Biaya sewa, biaya listrik/Rent expense, electricity expense
PT Visionet Internasional ("Visionet")*)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/Subsidiary of shareholder (MLPL)	Beban jasa penyediaan sistem retail/Retail system service expense
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya/Board of Directors and Commissioners, other key management personnel	Manajemen kunci Perusahaan/Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

\*) Pihak berelasi sejak Maret 2013

\*) Related party since March 2013



PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**b. Transaksi dengan pihak berelasi**

**b. Transactions with related party**

**Pendapatan jasa**

**Service fees**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Meadow Asia Company Ltd	480	480
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	0.01	0.01

Meadow Asia Company Ltd

Percentage of total net revenue

**Biaya Sewa**

**Rent expense**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Matahari Putra Prima Tbk	56,941	-
PT Mega Duta Persada	12,595	-
PT Prima Gerbang Persada	11,200	-
PT Surya Asri Lestari	9,765	-
PT Multipolar Tbk	8,467	-
PT Mulia Persada Pertiwi	7,424	-
PT Cahaya Pesona Nusantara	6,155	-
PT Persada Simpang Lima	5,594	-
PT Serang Gemilang	5,239	-
PT Surya Menara Lestari	4,829	-
PT Mentari Singosaren	4,817	-
PT Surya Pekalongan	4,166	-
PT Panca Megah Utama	4,074	-
PT Citra Cito Perkasa	4,026	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	12,269	-
Jumlah	157,561	-
Persentase dari beban usaha	6.10	0.00

PT Matahari Putra Prima Tbk  
PT Mega Duta Persada  
PT Prima Gerbang Persada  
PT Surya Asri Lestari  
PT Multipolar Tbk  
PT Mulia Persada Pertiwi  
PT Cahaya Pesona Nusantara  
PT Persada Simpang Lima  
PT Serang Gemilang  
PT Surya Menara Lestari  
PT Mentari Singosaren  
PT Surya Pekalongan  
PT Panca Megah Utama  
PT Citra Cito Perkasa

Others (each below Rp 2.9 billion)

Total

Percentage of total operating expenses

**Beban jasa penyediaan sistem retail**

**Retail system service expense**

PT Visionet Internasional	9,612	-
Persentase dari jumlah beban usaha	0.37	0.00

PT Visionet Internasional

Percentage of total operating expenses

**Biaya listrik**

**Electricity expense**

PT Matahari Putra Prima Tbk	17,226	-
PT Prima Gerbang Persada	3,867	-
PT Mulia Persada Pertiwi	3,735	-
PT Multipolar Tbk	3,401	-
PT Surya Menara Lestari	2,990	-
PT Mega Duta Persada	2,906	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	21,884	-
Jumlah	56,009	-
Persentase dari jumlah beban usaha	2.17	0.00

PT Matahari Putra Prima Tbk  
PT Prima Gerbang Persada  
PT Mulia Persada Pertiwi  
PT Multipolar Tbk  
PT Surya Menara Lestari  
PT Mega Duta Persada

Others (each below Rp 2.9 billion)

Total

Percentage of total operating expenses

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**24. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**b. Transaksi dengan pihak berelasi**  
(lanjutan)

**b. Transactions with related party**  
(continued)

**Pembelian aset tetap**

**Purchase of fixed assets**

PT Multipolar Tbk	17,235	-	PT Multipolar Tbk
Persentase dari aset tetap	2.37	0.00	Percentage of total fixed assets

**Kompensasi manajemen kunci**

**Key management compensation**

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

**31 Desember/December 2013**

	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	13,534	5,208	33,362	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	-	1,939	Employee benefits obligations
	<u>13,534</u>	<u>5,208</u>	<u>35,301</u>	

**31 Desember/December 2012**

	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	10,144	3,427	30,884	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	-	1,539	Employee benefits obligations
	<u>10,144</u>	<u>3,427</u>	<u>32,423</u>	

**2013**

**2012**

Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	<u>6.85</u>	<u>7.48</u>	As a percentage of total employee costs
---	-------------	-------------	---

Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

This expense is recorded as part of operating expenses.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**c. Saldo dengan pihak berelasi**

**c. Balances with related party**

**Uang muka sewa dan  
beban dibayar dimuka**

**Rental advances and  
prepaid expense**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	227,462	-	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Panca Megah Utama	2,089	-	PT Panca Megah Utama
PT Surya Menara Lestari	1,325	-	PT Surya Menara Lestari
PT Surya Asri Lestari	563	-	PT Surya Asri Lestari
	<u>231,439</u>	<u>-</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>7.88</u>	<u>0.00</u>	Percentage of total assets

**Piutang lain-lain pihak berelasi**

**Other receivables related parties**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	15,052	-	PT Matahari Putra Prima Tbk
Meadow Asia Company Ltd	-	2,413	Meadow Asia Company Ltd
	<u>15,052</u>	<u>2,413</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.51</u>	<u>0.08</u>	Percentage of total assets

**Utang lain-lain pihak berelasi**

**Other payables related parties**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	9,181	-	PT Matahari Putra Prima Tbk
Asia Color Company Ltd	2,253	-	Asia Color Company Ltd
Jumlah	<u>11,434</u>	<u>-</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.31</u>	<u>0.00</u>	Percentage of total liabilities

**Akrual pihak berelasi**

**Accruals related parties**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	13,839	-	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Cahaya Pesona Nusantara	5,313	-	PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Mulia Persada Pertiwi	5,089	-	PT Mulia Persada Pertiwi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,9 miliar)	6,793	-	Others (each below Rp 2.9 billion)
Jumlah	<u>31,034</u>	<u>-</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.83</u>	<u>0.00</u>	Percentage of total liabilities

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. Pada bulan November 2009, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), di mana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") dari MPPA untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

- a. In November 2009, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA), in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") from MPPA to support all activities of the Company.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

(lanjutan)

Perusahaan mengalihkan Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dari MPPA ke Visionet pada tanggal 1 Juli 2010. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun. Tidak ada perubahan mengenai lingkup jasa dan beban jasa penyediaan sistem ritel dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya dengan MPPA.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "Beban usaha" sebesar Rp 12.687 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 (2012: Rp 12.744).

- b. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Konsultasi dan Jasa Manajemen" dengan MAC, dimana Perusahaan bertindak sebagai penasihat dan konsultan manajemen dan bisnis MAC. Perjanjian ini mulai efektif pada tanggal 1 Oktober 2010. Pendapatan jasa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sejumlah Rp 480.
- c. Pada tahun 2013, Perusahaan telah menandatangani 12 *Memorandum of Understanding* (MoU) untuk pembukaan gerai-gerai baru yang berada di beberapa lokasi di Indonesia dan diperkirakan akan beroperasi pada tahun 2014 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2013, total estimasi komitmen sewa dari gerai-gerai tersebut adalah Rp 638.261 untuk masa sewa 10-11 tahun.

**26. PELAPORAN SEGMENT**

Pembuat keputusan operasional menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Perusahaan melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Ikhtisar gerai berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>	
Sumatera	21		18	Sumatera
Jawa	76		75	Java
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	24		19	Kalimantan, Sulawesi and Maluku
Lainnya	<u>4</u>		<u>4</u>	Others
	<u>125</u>		<u>116</u>	

Ikhtisar segmen berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

*The Company transferred the Information Technology Services Agreement from MPPA to Visionet on 1 July 2010. This agreement is valid for a period of 5 years. There are no changes related to scope of service and retail system service expense compared to the previous agreement with MPPA.*

*Retail system service expense was charged as part of the "Operating expenses", amounting to Rp 12,687 for the year ended 31 December 2013 (2012: Rp 12,744).*

- b. *On 28 December 2010, the Company signed an "Agreement of Consultation and Management Services" with MAC, whereby the Company acts as advisor and consultant to the management and business of MAC. This agreement is effective started on 1 October 2010. Service fees for the year ended 31 December 2013 and 2012 was amounting to Rp 480 each.*
- c. *In 2013, the Company has signed 12 Memorandum of Understanding (MoU) for opening new stores located in several locations in Indonesia and expected to start commercial operations in 2014 and 2015. As at 31 December 2013, the estimated total lease commitment for those new stores is Rp 638,261 for a lease period of 10-11 years.*

**26. SEGMENT REPORTING**

*The chief operating decision-maker uses store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, the Company reports its segment by geographical area.*

*A summary of stores by geographical area is as follows:*

	<u>2013</u>		<u>2012</u>	
Sumatera	21		18	Sumatera
Jawa	76		75	Java
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	24		19	Kalimantan, Sulawesi and Maluku
Lainnya	<u>4</u>		<u>4</u>	Others
	<u>125</u>		<u>116</u>	

*A summary of segments by geographical area is as follows:*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2013 DAN 2012**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2013 AND 2012**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**26. SEGMENT REPORTING (continued)**

	2013				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	1,043,645	4,189,937	1,161,656	322,022	6,717,260
Pendapatan jasa/ <i>Service fees</i>					37,066
					6,754,326
Hasil segmen/ <i>Segment result</i>	401,928	1,406,939	428,471	112,838	2,350,176
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated operating expenses</i>					(535,308)
<b>Laba operasi/<i>Operating profit</i></b>					<b>1,814,868</b>
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	234,480	854,507	280,267	63,539	1,432,793
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>					1,504,089
<b>Jumlah aset/<i>Total assets</i></b>					<b>2,936,882</b>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Fixed assets net of accumulated depreciation</i>	115,535	400,881	136,233	29,965	682,614
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ <i>Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation</i>					44,572
<b>Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/<i>Total fixed assets net of accumulated depreciation</i></b>					<b>727,186</b>
Penambahan aset tetap/ <i>Addition of fixed assets</i>	52,726	113,736	50,044	8,438	224,944
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated addition of fixed assets</i>					18,579
<b>Jumlah penambahan aset tetap/<i>Total additions of fixed assets</i></b>					<b>243,523</b>
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	27,089	122,899	35,871	8,592	194,451
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated depreciation Expenses</i>					12,177
<b>Jumlah beban penyusutan/<i>Total depreciation expenses</i></b>					<b>206,628</b>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**26. SEGMENT REPORTING (continued)**

	2012				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	887,197	3,475,590	963,060	255,853	5,581,700
Pendapatan jasa/Service fees					35,232
					5,616,932
Hasil segmen/Segment result	355,420	1,212,234	377,839	93,359	2,038,852
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(454,501)
<b>Laba operasi/Operating profit</b>					<b>1,584,351</b>
Aset segmen/Segment assets	165,160	749,216	209,772	59,904	1,184,052
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					1,745,700
<b>Jumlah aset/Total assets</b>					<b>2,929,752</b>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets net of accumulated depreciation	83,566	410,857	115,263	30,922	640,608
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Unallocated fixed assets net of accumulated depreciation					53,397
<b>Jumlah aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Total fixed assets net of accumulated depreciation</b>					<b>694,005</b>
Penambahan aset tetap/Addition of fixed assets	25,681	133,555	56,924	17,354	233,514
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated addition of fixed assets					14,983
<b>Jumlah penambahan aset tetap/Total additions of fixed assets</b>					<b>248,497</b>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	21,847	107,488	27,180	5,488	162,003
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					14,086
<b>Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses</b>					<b>176,089</b>

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas sejumlah USD 182.772 (nilai penuh) (2012: USD 201.058 (nilai penuh)) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 2.228 (2012: Rp 1.944).

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 December 2013, the Company only had monetary assets denominated in foreign currencies in the form of cash and cash equivalents amounting to USD 182,772 (full amount) (2012: USD 201,058 (full amount)) translated into Rupiah amounting to Rp 2,228 (2012: Rp 1,944).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS**
**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
- Penambahan aset tetap melalui akrual	30,685	29,554	Addition of fixed assets - through accruals

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**
**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**
**(i) Faktor risiko keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Perusahaan tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena sebagian besar transaksi Perusahaan adalah dalam Rupiah. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

**(a) Risiko pasar**
**Risiko tingkat bunga**

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman bank dengan suku bunga mengambang.

Kenaikan tingkat suku bunga akan menaikkan beban pinjaman dan berdampak buruk terhadap keuntungan Perusahaan. Kenaikan tingkat suku bunga yang signifikan, khususnya untuk periode yang panjang, dapat berdampak besar dan buruk terhadap bisnis, posisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perusahaan.

**(i) Financial risk factors**

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company has no significant foreign exchange risk as the Company's transactions are mostly in Rupiah. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

**(a) Market risk**
**Interest rate risk**

The Company is exposed to interest rate risk arising from floating rates of bank loans.

An increase in interest rates would increase borrowing costs and adversely affect the profitability of the Company. Any significant increase in interest rates, especially for a prolonged period, could have a material and adverse effect on the business, financial position, result of operations and prospects of the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**
**(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)**
**(a) Risiko pasar (lanjutan)**
**Risiko tingkat bunga (lanjutan)**

Profil pinjaman Perusahaan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	-	1,235,000
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>1,669,253</u>	<u>1,834,253</u>
	<u>1,669,253</u>	<u>3,069,253</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 13.354 (2012: Rp 13.757), terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**Risiko harga**

Perusahaan tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

**(b) Risiko kredit**

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan hanya menggunakan bank-bank dengan predikat yang baik.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha, karena hanya merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**
**(i) Financial risk factors (continued)**
**(a) Market risk (continued)**
**Interest rate risk (continued)**

The Company's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

Fixed interest rates borrowings
Floating interest rates borrowings

As at 31 December 2013, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp 13,354 (2012: Rp 13,757) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

**Price risk**

The Company has no significant price risks.

**(b) Credit risk**

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by only using banks with good ratings.

There is no significant credit risk from trade receivables, as they only represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 days of the transaction date.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**
**(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)**
**(c) Risiko likuiditas**

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan, termasuk bunga. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2013</b>						<b>31 December 2013</b>
Pinjaman	<u>43,710</u>	<u>188,015</u>	<u>886,513</u>	<u>951,285</u>	<u>2,069,523</u>	Borrowings
<b>31 Desember 2012</b>						<b>31 December 2012</b>
Pinjaman	<u>79,967</u>	<u>691,754</u>	<u>977,606</u>	<u>1,959,309</u>	<u>3,708,636</u>	Borrowings

Selain pinjaman, liabilitas keuangan Perusahaan memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

**(ii) Manajemen permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**
**(i) Financial risk factors (continued)**
**(c) Liquidity risk**

The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

The Company also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

The table below analyses the Company's financial liabilities, including interest. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

Except for borrowings, the Company's financial liabilities are due within less than 3 months.

**(ii) Capital management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(ii) Manajemen permodalan (lanjutan)**

Jumlah modal yang dikelola Perusahaan dihitung dengan mengeluarkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali dari ekuitas sebesar Rp 3.767.126. Sehingga, modal yang dikelola Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp 2.985.754 (2012: Rp 1.835.594).

**(iii) Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 108.894 (2012: Rp 89.331) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 75.630 (2012: Rp 67.236).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 7%-8% per tahun.

**30. KOMITMEN BARANG MODAL DAN LIABILITAS KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 32.809 (2012: Rp 64.033). Tidak ada liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**(ii) Capital management (continued)**

*Total capital which is managed by the Company is calculated by excluding the balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control from equity of Rp 3,767,126. As a result, the capital which was managed by the Company as of 31 December 2013 was Rp 2,985,754 (2012: Rp 1,835,594).*

**(iii) Fair values of financial instruments**

*The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current assets and financial liabilities such as bank loans, trade payables, other payables and accruals approximate their fair value.*

*On 31 December 2013, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 108,894 (2012: Rp 89,331) while their fair value amounts to Rp 75,630 (2012: Rp 67,236).*

*The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 7%-8% per annum.*

**30. CAPITAL COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**

*As at 31 December 2013, the Company had commitments to purchase fixed assets amounting to Rp 32,809 (2012: Rp 64,033). There are no significant contingent liabilities as at 31 December 2013 and 2012.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

**31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2012 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2013.*

	<b>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</b>	
Laporan posisi keuangan:				<i>Statement of financial position:</i>
Imbalan kerja karyawan jangka panjang	215,918	(12,724)	203,194	<i>Long-term employee benefits obligations</i>
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	-	12,724	12,724	<i>Short-term employee benefits obligations</i>
Laporan laba rugi komprehensif:				<i>Statement of comprehensive income:</i>
Beban penjualan	(1,049,593)	1,049,593	-	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,082,623)	1,082,623	-	<i>General and administration expenses</i>
Beban usaha	-	(2,132,216)	(2,132,216)	<i>Operating expenses</i>